

APPENDIX

Parody I and 2

- Tanta (auntie)** : *Beta su bilang dar dolo-dolo to / Sampejua, jang talalu hiking onar lai, m . . m . . m . . nanti kulo tomat su malaikat di ose pung kaning baru ose manyasal*
 'I told you long time ago, that's enough! Don't make such problems anymore, m . . m . . in . . later if the tomato sticks on your eyebrows then you will regret.'
- Nyong (boy)** : *Aduh . . aduh . . . 00iyə tanta . . . sakit nih*
 'Oh . . oh auntie. it's hurt'
- Tanta (auntie)** : *Ha . . ha . . . sakit ? Aduh kasiang,mari masu jua nyong nanti tanta masa aerpanas par topo nyong pung muka*
 'Ha . . . ha . . . you said it's hurt? How **pity** you are, come in, I will boil the water for applying compress to your face.'
- Anak laki-laki tetangga yang dengar tanta bicara tiba-tiba tanya*
 'The neighbor's young son who listened to the auntie utterance, suddenly asks'
- Anak laki-laki** : *Tanta, lem apa biar tomat malakat di dia pung kaning?*
 '(young boy) 'Auntie, what kind of glue that can make the tomato sticks on his eyebrows?'
- Tanta (Auntie)** : *Ha . . ha . . ha . . . nanti baru beta jawab*
 'Ha . . . ha . . . ha . . . later, I will answer it'
Skarang nyong dengar, kasiang beta su hilang kamong, malang-malung tu abis makang langsung tidor. Ini pigi, siksa diri matawana, dong su sama deng marsegu. Malung-mulung seng tidor ganggo orang .
 'Now listen, you all are so **pity**. I've already told you, **after** getting dinner, go to sleep. But in reality you make trouble to yourself by staying up and talking **all** nights You all are almost like bats, do not sleep and just bother other people at night.'

Dengar kata marsegu anak laki-laki kacil langsung bataria
 ‘Listen to the word bats, the little young boy suddenly exclaim’
Anak laki-laki : *Wow sabantar betam o liat betapung pahlawan batman terbang*
(Young boy) ‘Wow tonight I want to see my hero batman fly’

(Siwalima: January 27,2001)

♦ The news on Siwalima newspaper on January 26,2001 that is parodied :

Sekitar jam 9 malam sekelompok orang berkumpul di daerah Batu Merah dan menembaki tentara yang sedang bertugas dengan senjata Karena itu Pangdam (kepala Yongah) memberikan perintah kepada anak buahnya untuk menyerang kembali orang-orang tersebut Sebagai akibat dari penyerungan ini, banyak rakyat yang meninggal.

Setelah dilakukan penyelidikan, terbukti bahwa 29 anggota TNI dan POLRI turut terlibat dalam memicu penyerungan ini. Mereka semua dipukul sampai wajah mereka babak belur karena melakukan perlakuan ketika ditangkap anggota Yongab.

‘Around 21:00 a group of people came together to Batu Merah area and attacked the corps by using guns. Because of that, Pangdam (the head of Yongab) gave a command to his soldier for attacking and defending that group of people. As the effect of this attacking, many people died.

After the investigation, there was a proof that around 29 policemen and the armed forces who involved in the riot and all of them were hit by the corps until they got big bumps on their faces, when they were opposed the arrestment.’

Parody 3

Buce

. *Bela herang sampe skarang dong balong minta calon dari Antua diatas, makanya yang ada cuma bakalai tarus antara pendukung calon.*

‘I have been astonished, until now I have not heard yet that they ask the candidate from Him up above, so there is always the quarrel among supporters of candidates.’

Nona

: *Hmmm batul yang ada Cumapersaingan, mana semua pendukung amper bakalai . . . memalukan!*

- ‘Hmm there is only a competition, and all supporters almost break the quarrel . . . shameless!’
- Domy** : *Kalo gitu, mari katong naik ka atas par minta antua pilih satu calon yang baik*
 ‘Therefore, let’s go up to the leader’s room to asking for the best candidate.’
 (Siwalima: January 29, 2001)

♦ The news on Siwalima newspaper on January 28,2001 that is parodied :

Sampai saat ini, begitu banyak bermunculan kandidat-kandidat ketua BPH Sinode, sehingga terjadi persaingan yang semakin kuat dan ketat. Kemarin para pendukung hampir berkelahi dalam melakukan kampanye untuk kandidat mereka.

‘Until now, so many people want to be candidates of the leader of BPH Sinode, so it creates the strict competition. Moreover, yesterday all supporters almost break the quarrel in doing the campaign for their candidates.’

Parody 4:

Hari itu, om Yudas deng 11 tamang yang laeng dapa ajak makang malang di satu rumah. Waktu dong ada makang, om Yudas tiba-tiba tanya par tuan rumah. Karna sibuk deng tamu-tamu, tuan rumah seng perhatikan pertanyaan om Yudas. Sambil tunggu jawaban dari tuan rumah, om Yudas makang tarus. Tiba-tiba antua poro saki rasa mopi ka blakang. Om Yudas langsung jalan kaluar ruangan sambil pegang ontua pung poro ontua bataria “betusu seng tahang lai”. Pas liat kayak gitu tuan rumah langsung bilangpur 11 tamang yang laeng kata “eh panggel dia bale jua, la beta mojawab diapung pertanyaan tadi tu. Jadi dia seng usah marah la kaluar ruangan kayak gitu”

(Siwalima.January 30,2001).

‘On that day, uncle Yudas and his 11 friends were invited to have a dinner together at one of the houses. When they had their food, unexpectedly, Yudas asked the host. However, the host did not answer him because he was too busy in giving the best service to all the guests. Patiently, Yudas was waiting for the answer while eating his food. In an instant, uncle Yudas felt something wrong with his stomach (feels like want to go to the rest room). That’s why he walked out while holding his stomach and screaming, “I can restrain anymore”. The host saw that and then he said to

the other 11 friends, “call him back and I would answer the question so that he had not needed being angry like that.”

- ♦ **The news on Siwalima newspaper on January 29,2001 that is parodied**

Penyampaian RANPERDA di warnai aksi “walked out .. oleh anggota fraksi PDIP DPRD Maluku, Pdt Christ Sahetapy, di saat rapat baru di mulai. Sikap ini menunjukan bahwa dia lebih mementingkan kepentingan diri sendiri dibandingkepentingan orang lain.

‘The presentation of the statement of RANPERDA got full of action “walked out“, from the member of PDIP DPRD Maluku, Pdt. Christ Sahetapy when the meeting just begins. This attitude **shows** that, he considered his own signification as the most importance than other signification.’

Parody 5

Koba	<i>Kerusuhan ni akang taputar kasana kamari macang ampiong su, sabantar-sabantar tado, eso lai su dengar pica Akang biking bingong sa.</i> ‘The riot whichis happened, is like a game of dope, it rotates with no direction. Sometimes there is no riot but unexpectedly, it breaks out. The situation really makes confuse.’
Obeth	<i>Hei Koba ee, ale stori banya apa di situ, bangong la pitada aer di lao sana Tar tau kata aer ada mati, skang katong ni tar mandi jua.</i> ‘Hey Koba, you talk too much. Come on, get up and go for taking some buckets of water. I don’t know whether it is going smoothly or not. Later we cannot take a shower ’
Koba	: <i>Iyo ni su kerusuhan, juri kesana kamari baru seng mandi lai Mana ada orang yang mo tampung pengungsi yang seng mandi?</i> ‘Yeah, the riot happened anywhere, then we must run to save our self moreover we cannot take a shower. I realize who want to let the stink refugee staying in his home?’
Obeth	: <i>Memang batul jadi pengungsi tu paleng stengah man, su seng ada tempat tinggal, susah makan pake acara seng mandi lagi. Beta sih enak, tinggal semprot dari botol betajamin tau badan wangi sa biar seng mandi.</i>

'Being refugees are too hard, they do not have a place to live, find difficult to get some food, and they also can't take a shower. Personally, I don't care about it, I just spray from a bottle and I guarantee I have a fragrant body.'

- Buce** : *Oh bagitu ya om. Betajuga mo minta botol semprot dari mama do, barang tadi malam bela liar ontua piing satu ada. Sebelum antua pi tidor antua semprot kamar deng akang.*
 'Oh it's like that, uncle. I also want to ask mom about syringe bottle, last night I saw she had one. Before went to sleep, mom sprayed the bedroom with it.'
- (Siwalima: January 31,2001)

◆ The news on Siwalima newspaper on January 30,2001 that is parodied

Para pengungsi yang sementara itu menempati gedung Bunk Bumi Daya menyatakan rasa kecewa mereka dengan petugas PDAM. Masalahnya mereka tidak mendapat suplay air bersih yang cukup.

'The refugees who temporary stay in the building of Bank Bumi Daya gave their complaints to officials of the state waterworks (PDAM). The problem was, they did not get an enough supply of clean water.'

Parody 6

- Deevy** : *Sinthia, ale pernah dengar pepatah yang sesuai deng akang kerusuhan ni balong?*
 'Sinthia, have you ever heard a proverb which is appropriate with this riot?'
- Sinthia** : *Akangpung bunyi bagemana? Ose ni su hiking diri kayak ibu guru Bahasa Indonesia sa, padahal seng lulus skola dasar ni.*
 'What does it say? You act like an Indonesian teacher while you even never graduated from elementary school?'
- Deevy** : *A kang pung bunyi to bagini "bersakit-sakit dahulu, mati kemudian "*
 'This is what it says . . ."sick first and then die"
- Sinthia** : *Hey akangpung arti apa? Susahjua kulo yang hiking akang pepatah ni orang sengskolah.*

- ‘Hey, what does it mean? It’s really hard to understand it, if the one who creates a proverb has no education.’

Deevy : *Akangpung arti, usahakerasyang su biking tu seng ada hasil apa-apa.*
 ‘It means that, hard effort had been done but there is no good result ’

Sinthia : *Ngawur sa*
 ‘Nonsense’

Deevy : *Bagaimanaale bilang itu nguwur. Liat apayang terjadi deng para anggota polisi su kerjakan dengan segala usaha untuk menyita semua senjata dun bom rakitan, tapi skarang tetap masih banyak deng akibatnya kerusuhanjadi trus. Ini berarti bahwa usaha yang dilakukan adalah sia-sia*
 How can you say its nonsense? Look at what happened here, the policemen have done every effort to seize all weapons and bombs, but there still many. That’s why the riot still happened. This means that the effort is useless

Sinthia : *Iyo! lai ale batul juu*
 ‘Yeah you are right ’

Tiba-tiba sinthiapung una, Feny yang iko dengar Devy deng Sinthia bicara, tiba-tiba manangis.
 ‘Suddenly Sinthia’s child named Fenny who listened to the conversation between Deevy and Sinthia crying.’

Fenny : *Hiks. . . hiks . . . papa . . . papa*
 ‘Hicks.. hicks . . daddy ..daddy’

Sinthia : *Hey kanapa manangis ? Jang manangis lai, papa kan lagi sakit*
 ‘Hey, why are you crying? Stop crying, you know daddy is sick’

Fenny : *Ma . . papa su mau meninggalya?*
 ‘Mom . . is Dad almost dead?’

Sinthia : *Ngawursa..sapa yang bilang ?*
 ‘Nonsense, who says so?’

Fenny : Aunty Deevy said that “sick first and then die”. Daddy is sick now, it means that after this he is going to die?

- ◆ The news on Siwalima newspaper on January 31,2001 that is parodied

Kondisi keamanan yang semakin membaik kini ternoda lagi dengan aksi penyerangan kaum perusuh di daerah Mardika. Aki but daripenyerangan

ini, 1 orang meninggal dunia, 2 orang tentara tertembak dun tiga orang lainnya ierluku. Ironisnya peristiwa ini terjadi sehurr setelah aparat keamanan melakukan sweeping dun penyitaan senjata tajam dan bom rakitan dari masayarakat yang tinggal di seputaran daerah Mardika.

'Security condition that is getting better turns bad since the attack by rioters in Mardia. The result was 1 citizen died, 2 policemen got shouted and the other three wounded. Ironically, this riot happened exactly on a day after the corps swept and seized weapons and bombs from the people who live in Mardia.'

Parody 7

- | | |
|---------------|--|
| Martha | : <i>Cepu eee tampapengungsi di betupung sabla rumah ni tambah hari kayak skola dasar sa</i>
'Cepu eee the refugee's place that is next to my house, day by day is more like an elementary school.' |
| Cepu | : <i>He kok bisa tanpapengungsian kayu skola dasar, ose gila</i>
'Ha how can be the refugees' place is like elementary school. You are mad.' |
| Martha | : <i>Bayangkanpor dapa makang sa dong harus tunggu nama dapa bataria pur isi daftar dolo. Kan kayak skola dasar io? Sapayang manyau iya dapa makang</i>
'Imagine, for getting the food, they must be called first to fulfill the attendance list. Who give the response, he will get the food.' |
| Cepu | : <i>Astaga su talalu lai !</i>
'Oh my God, it's so excessive!'
<i>Tiba-tiba Marthapung una, Eda, yang iko dengar Martha deng Cepu bicara, tiba-tiba bilang.</i>
'Suddenly Martha's child named Eda who listened to the conversation between Martha and Cepu saying,' |
| Eda | : <i>Mama mulai besok, beta mo pinda kaskola di sabla katong piing rumah. Hriu seng akang bolos, supaya bida dapat makan gratis.</i>
'Mom start from tomorrow, I will move to the school that's next our house. I promise I won't be absent so that I will get food gratis.' |

◆ The news on Siwalima newspaper on February 1, 2001 that is parodied

Kepala bidang ekonomi Bapeda Maluku, Drs. M. H. Elly Ms kepada Siwalima mengaku, ada pengungsi yang belum terdata sehingga mereka belum mendapat bantuan seperti makanan dari pemerintah daerah.

'The director of economic-Bapeda Maluku, Drs. M. H. Elly. Ms told to Siwalima that there were some refugees who have not registered yet, thus, they could not get some aid like food from the government.'

Parody 8

- | | |
|--------------|--|
| Celly | : <i>Egi beta kulo liat una-ana skola skarang di Ambon betu jadi kasiang</i>
‘Egy, I pitied when seeing the students in Amboin lately’ |
| Egi | : <i>He . . . kok bisa?</i>
‘He . . . why?’ |
| Celly | : <i>I o . . . co ale bandingkan deng waktu katong skola dolo-dolo, waktu balong kerusuhan, beda skali lo</i>
‘Ya . . . try to compare with us, when we were students before the riot happened, It is so different’ |
| Egi | : <i>Yaiyo lah, tapi justru skarang siswa lebih beruntung seng sama deng katong dolo.</i>
‘Yes of course, but in this riot situation, students are lucky than us when we were students.’ |
| Celly | : <i>He ose kaya orang bodo. Bagaimana mungkin ose hilang lebih beruntung. co hilang beta dari mananya akang lebih beruntung ?</i>
‘He you are like a stupid man. How come you said that they are lucky? Tell me from which side of the lucky you said ’ |
| Egi | : <i>Hmm kulo betu itung itung ada tiga hal yang hiking akang lebih beruntung.</i>
‘Hmm if I count, there are three things that point the luck, they are:
1. <i>Banyak jam kosong, karna guru sering bolos.</i>
‘There are many spare times, because teachers are absent.’
2. <i>Banyak hari libur. Bayangkan kalo kerusuhan pica,siswa diliburkan sampe satu minggu.</i>
‘Many holidays. Imagine when the riot break, the student will get holidays up to a week.’
3. <i>Si swa pasti naik klas</i> |

‘Students must be pass the class.’
Celly : ???
(Siwalima: February 3, 2001)

◆ The news on Siwalima newspaper on February 2, 2001 that is parodied

Siswa SMA Xaverius mengajukan protes mereka kepada bapak kepala sekolah menyungkut kehadiran para guru di sekolah. Dikatakan, para guru sering tidak masuk, sehingga mereka tidak mendapat pelajaran yang cukup. Ditambah lagi mereka banyak mendapat libur karena kerusuhan. Kondisi ini membuat mereka meminta jaminan kepastian dari kepala sekolah untuk dapat naik kelas semester ini.

‘Students of SMA Xaverius give their complaints to the headmaster about the presence of the teacher of SMA Xaverius. Teachers were always absent, so that the students could not study well. Moreover they got many holidays because of the riot. So that is why they asked the guarantee from the headmaster to let them passed the class in this semester.’

Parody 9

- | | |
|-------------|--|
| Boni | : <i>Ado hanya skali banteng-banteng yang datang ka sini. Nanti jalang ni jadi misak, kalo talalu hanya yang lewat</i>
‘Oh so many bulls are coming here. Later this road will broken if they are too many’ |
| Ido | : <i>Eh kira-kira brapa hanya yang iko adu tanduk ee?</i>
‘Hei, guess how many bulls will join the competition of animal headshot?’ |
| Boni | : <i>Seng tau lai yang pasir cuma satu sa yang menang, tapi betajua seng tau sapayang menang.</i>
‘I don’t know, but for sure only one which will be the winner and I don’t know which one of the bulls.’ |
| Ido | : <i>Pokokny itu tergantung wasit. asal wasit jujur sa pasti samua bajalang deng hark.</i>
‘The main thing it depends on the referee, as long as the referee is fair, everything will be ok .’ |
| Boni | : <i>Io batul, kan kulo dipaksa Nanti tando pata trus anak banteng manangis, kan kasian.</i>
‘Agree, if the bull is pushed, the horns will be broken and the babies will cry. It’s poor you know.’ |

- Ido** : *Ongana stuju trus kulo su manang, janji yang pernah hilang tu biking akang. Jang€ Curnabilang la kalo su menang lupajanji deng pi kas tinggal ana-ana.*
 ‘Agree then if it already win, all the promises must be fulfilled. Don’t talk only then after the bull wins he forgets the promises and leaves the babies.’
- Ino** : *Oe kamong dua~~sejak~~ kapan pung hobipur perhatikan banteng. Yang beta tau semenjak katong batamang, kamong dua~~balong~~ pernah pi kebun binatang pur liat akang banteng tu.*
 ‘Hey both of you, since when you have a hobby to observe the bulls. As far as I know, since we have been friends, you never go to the zoo to see the bulls.’

◆ **The news on Siwalima newspaper on February 3,2001 that is parodied**

Pergantian Drs. J. Papilaya Ms, orang nomor satu di DPC PDIP kota Ambon hanya tinggal menghitung jam. Pergantian yang akan dilakukan dalam KONFERCAB ini telah menetapkan beberapa calon yang dianggap mampu Para calon ini semakin gencar berkampanye dalam upaya mengumpulkan masa pendukung. Seperti yang dilakukan oleh salah satu calon, Lucky Wattimury, dia mengatakan “bahwapemimpin DPC P D P nanti harus mampu berjuang untuk kepentingan masyarakat banyak bahkan harus mampu menjadi pelopor perdamaian di tengah masyarakat.

‘The turnover of Drs. J. Papilaya Ms, the number one person in DPC PDIP-Ambon left few hours. The turnover that will be done in KONFERCAB has already decided some candidates who capable for that position. Those candidates campaign incessantly as an effort to have supporters as much as they can. Like what has been done by one of the candidates, Lucky Wattimury, he said that “the new leader of DPC PDIP must fight for the major needs of the society moreover he must be able to be a vanguard of peacefulness among the society.’

Parody 10

- Ayah** : *Mama . . co suruh una-ana tudiam dolo. Beta kepala su saki ni Lama-lama , kalo seng diam lai beta tinju dong nanti ee.*
 ‘Mom . . please ask the children to be quite. I got bad headache. If they keep making a noise, I will hit them if they do not shut up.’

- Mama : *Ssst . . . sst. . . Ebeng coose tu d i a sadiki. Kasiang papa pung kapala ada saki.*
 ‘Ssst...sst. Ebeng please be quite. Your daddy got headache.’
- Ebeng : *Antua kanapu si ma. Papa tu aneh, beta seng biking apa-apajuga antua marah. Pake mo tinju beta segala.*
 ‘What’s going on with daddy mom? He is strange, I did not do anything, but he got angry to me. Moreover, he wants to hit me.’
- Mama : *Oepapa tu adujengkel. Abisnya tadi papa deng antua pung tamang-tamangpi ka rumah negri . Yang mama tau antua pi bawa suara ka sana. Hanya sampe di sana bapa ketua seng mo ketemu deng dong,jadi antua bingung mo kasi suarapar sapa*
 ‘Father is being angry. This morning he went to the village meeting hall with his friends. I just know that they want to bring their voice. However, when they got there, the chairman rejects to meet them.’
- Ebeng : *Ha pi kasi suara? Itu masalahnya,jadi papa mojadi penyanyi, bilang ka seng usah marah-marah kayak gitu.*
 ‘. . . oo that’s the problem, so father wants to be a singer. Just say it, do not be angry like that.’
- Mama : *Ha ose ni paleng bodok*
 ‘Ha, how stupid you are’

(Siwalima: February 5,2001)

◆ The news on Siwalima newspaper on February 4,2001 that is parodied

Kemarin beberapa wakil masyarakat Wahai menyatakan kekecewaan mereka, karena gagal menemui bapak gubernur untuk menyampaikan protes masyarakat desa Wahai. Tepat satu minggu lalu desa Wahai diserang oleh kaum perusuh dan menyebabkan situasi bertambah buruk. Terlebih lagi, akibat yang ditimbulkan yaitu. 1 orang meninggal dan 3 yang lain terluka parah.

‘Yesterday some representatives of Wahai society declared their disappointed because they failed to meet the governor for conveying the protest of the Wahai society. For exactly a week ago, the rioters attacked Wahai and made the situation became worse. Furthermore, the effect of this attack was 1 person died and 3 others had serious wounded.’